



Pengaruh Bimbingan Belajar Orang Tua dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Tanggung Jawab Belajar

Farhan Saefudin Wahid[✉], Budi Adjar Pranoto², Trilinda Antika³, Ubaedillah⁴

Universitas Muhadi Setiabudi, Brebes, Indonesia^{1,2,3,4}

E-mail : farhansaefudinwahid@gmail.com¹, budiadjar@gmail.com²,

Shesiliaantika54@gmail.com³, ubaedillah2@gmail.com⁴

Abstrak

Tanggung jawab siswa saat ini masih rendah dalam belajar baik di rumah maupun sekolah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh bimbingan belajar orang tua terhadap tanggung jawab belajar siswa kelas V di SD Negeri Limbangan 01 Losari Brebes; pengaruh motivasi belajar siswa terhadap tanggung jawab belajar siswa kelas V di SD Negeri Limbangan 01 Losari Brebes; dan pengaruh bimbingan belajar orang tua dan motivasi belajar siswa terhadap tanggung jawab belajar siswa kelas V di SD Negeri Limbangan 01 Losari Brebes. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan jenis penelitian *explanatory research* melalui penelitian asosiatif, Data diperoleh dengan menggunakan a) kuesioner berupa daftar pertanyaan secara tertulis yang kemudian dibagikan kepada responden untuk diisi, b) dokumen primer berupa jawaban hasil angket dari responden, c) studi kepustakaan yang berasal dari beberapa literature serta bacaan lain yang mendukung. Teknik analisis data menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 25. Hasil penelitian ini diketahui nilai koefisien korelasi R sebesar 0.623 menyatakan besarnya kontribusi variable independen bimbingan belajar orang tua (X_1) dan motivasi belajar siswa (X_2) sebesar 62.30% dalam menerangkan variabilitas variabel dependen tanggung jawab belajar siswa (Y) di SD Negeri Limbangan 01 Losari Brebes

Kata Kunci: Bimbingan Belajar Orang Tua, Motivasi Belajar Siswa, Tanggung Jawab Belajar Siswa.

Abstract

The responsibility of students today is still low to learn both at home and school. The purpose of this study is to find out and analyze the influence of tutoring by parents on learning responsibilities for students of class V at Limbangan State Elementary School 01 Losari Brebes; the influence of student learning motivation on learning responsibilities for students of class V at Limbangan State Elementary School 01 Losari Brebes; and the influence of tutoring by parents and motivation to learn for students against the learning responsibilities of class V students at Limbangan State Elementary School 01 Losari Brebes. This research uses a quantitative approach using this type of explanatory research through associative research, which aims to explain the relationship between two or more variables to obtain valid data. Research data used is subject data in the form of opinions, attitudes, experiences, or characteristics of a person or group of people who are the subject of research. Data is obtained by using a) questionnaire in the form of a list of questions in writing which is then shared with respondents to be filled out, b) primary documents in the form of answers to questionnaire results from respondents, and c) literature studies derived from several kinds of literature and other supporting readings. Data analysis techniques using the help of SPSS application version 25. The results of this study are known to have a correlation coefficient value of R of 0.623 stating the contribution of independent variable tutoring by parents (X_1) and learning motivation for students (X_2) of 62.30% in explaining the variability of variables depending on student learning responsibility (Y) in Limbangan State Elementary School 01 Losari Brebes. The correlation coefficient of 0.623 states the strong simultaneous influence of independent variables of tutoring by parents and learning motivation for students against dependent variables of student learning responsibilities.

Keywords: Tutoring by Parents, Learning Motivation for Students, Student Learning Responsibilities.

Copyright (c) 2022 Farhan Saefudin Wahid, Budi Adjar Pranoto, Trilinda Antika, Ubaedillah

✉ Corresponding author

Email : farhansaefudinwahid@gmail.com

DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i4.3002>

ISSN 2656-8063 (Media Cetak)

ISSN 2656-8071 (Media Online)

PENDAHULUAN

Menurut (Fitri, 2012) tanggung jawab merupakan nilai moral yang penting dalam kehidupan bermasyarakat. Selain itu, tanggung jawab adalah sikap atau perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya sebagaimana yang seharusnya dilakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat dan lingkungan (alam, sosial, dan budaya) (Mustari & Rahman, 2014), Negara dan Tuhan. Tanggung jawab belajar memiliki peranan yang sangat penting dalam upaya peningkatan pembelajaran semua mata pelajaran di sekolah, yaitu apabila dikehendaki peningkatan pembelajaran suatu mata pelajaran, maka dibutuhkan tanggung jawab belajar yang lebih besar dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Hal ini menempatkan tanggung jawab belajar yang sangat pada posisi yang penting di dalam proses pembelajaran, tetapi pada saatnya realita di lapangan menunjukkan bahwa banyak siswa yang tidak memiliki tanggung jawab belajar yang tinggi dalam mata pelajaran. Tanggung jawab adalah sesuatu yang harus dilakukan dan merupakan suatu kewajiban. Salah satu tanggung jawab siswa adalah mengerjakan tugas dengan sebaik-baiknya yang diberikan oleh guru.

Akar penyebab rendahnya tanggung jawab siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya tanggung jawab siswa antara lain dapat bersumber dari guru, lingkungan tempat tinggal, sarana prasarana yang ada, orang tua, dan dari siswa itu sendiri (Mulyadi, 2015). Rendahnya tanggung jawab siswa ini yang akhirnya berakibat pada rendahnya hasil belajar siswa. Di samping itu juga karena faktor lingkungan belajar yang kurang mendukung dalam merangsang tanggung jawab siswa.

Hal ini menggambarkan bahwa tanggung jawab siswa belajar dalam pembelajaran semua mata pelajaran sangat rendah. Banyak siswa yang merasa terbebani dengan kewajiban mereka sebagai pelajar, misalnya siswa yang mengikuti pembelajaran daring tidak lagi untuk tujuan belajar akan tetapi dijadikan ajang presensi belaka. Sementara tugas sejatinya untuk belajar dan menimba ilmu sudah bukan lagi menjadi pokok. Jika hal ini berlangsung terus menerus dan tidak ada tindakan untuk menciptakan suasana pembelajaran yang menarik dan nyaman serta membantu mempermudah memahami bagi siswa, maka hal ini sangat mempengaruhi tanggung jawab belajar siswa (Rambe, 2021).

Menurut (Wulandari & Radia, 2021) tanggung jawab adalah sikap dan perilaku untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya sebaik mungkin sesuai dengan lima jenjang ranah afektif, yaitu penerimaan (*receiving*), partisipasi (*responding*), penilaian (*evaluating*), organisasi (*organization*), dan pembentukan pola hidup (*characterization by a value or value complex*). Indikator tanggung jawab belajar antara lain 1) penerimaan (*receiving*), yaitu memahami hak dan kewajiban diri dan orang lain, dengan subindikator a) menghargai, artinya menghargai penjelasan dan pendapat dari teman ketika diskusi berlangsung, dan b) menanyakan, artinya mengajukan pertanyaan jika ada materi pelajaran atau penjelasan guru yang kurang dimengerti; 2) partisipasi (*responding*), yaitu melakukan komunikasi searah dalam bentuk memberi dan menjawab pertanyaan, dengan subindikator a) berpartisipasi, dan b) menanyakan; 3) penilaian (*evaluating*), yaitu menerima risiko dari tindakan yang dilakukan, dengan subindikator a) mengajukan, b) meyakinkan, dan c) berinisiatif; 4) organisasi (*organization*), yaitu menunjukkan prakarsa untuk mengatasi masalah, dengan subindikator a) menaati, dan b) bertanggung jawab; 5) pembentukan pola hidup (*characterization by value or value complex*), yaitu melaksanakan tugas dengan baik, dengan subindikator a) mengendalikan, dan b) menunjukkan adanya bimbingan belajar orang tua dapat membantu mengarahkan anak dalam memecahkan masalah, mengawasi anak ketika belajar, mengarahkan waktu belajar dengan baik, membantu dalam menyediakan fasilitas belajar yang mendukung, dan lain sebagainya. Adanya intensitas bimbingan belajar yang tinggi dari orang tua akan membantu anak dalam mengatasi kesulitan belajar. Peran orang tua dalam membimbing anak ketika belajar sangat diperlukan (Weniati, 2022).

Salah satu faktor yang menentukan kesuksesan belajar terletak pada sejauh mana orang tua memberikan bimbingan belajar kepada anak. Orang tua merupakan orang yang paling bertanggung jawab atas seorang anak, dari sejak lahir hingga anak tumbuh menjadi pribadi yang dewasa. Orang tua mempunyai kewajiban

dalam memelihara dan menjaga keberlangsungan kehidupan anaknya. Orang tua mempunyai kewajiban memenuhi kebutuhan dasar anak, menurut (Redjeki, 2012) kebutuhan dasar anak meliputi kebutuhan fisik-biomedis (asuh), kebutuhan emosi/kasih sayang (asih), dan kebutuhan akan stimulasi mental untuk proses belajar pada anak (asah).

Dimensi dan indikator bimbingan belajar orang tua menurut (Ermida & Rianty, 2018), sebagai berikut:

1. Memberi dan membantu, dengan indikator: a) membimbing belajar dengan penuh kasih sayang, b) kasih sayang diberikan dengan cara mengecek kembali buku pada saat anak sudah pulang sekolah, dan c) membangunkan anak di saat bangun kesiangin.
2. Kesadaran/Penerimaan, dengan indikator: a) memberi bimbingan dalam semua kegiatan, b) mengingatkan anak akan waktunya untuk belajar, c) memahami nilai hasil belajar yang kurang bagus dan d) menerima usul anak, selama itu dipandang bagus dan positif.
3. Tanggung jawab akan belajar anak, dengan indikator: a) memberikan teguran yang baik saat anak terlambat pulang, b) menyediakan dana untuk membeli buku pelajaran, c) memperhatikan kegiatan ekstrakurikuler anak yang ada kaitannya dengan prestasi belajar, dan d) mengizinkan jika anak mengikuti kegiatan kemah.
4. Memberi perlindungan dan pertolongan, dengan indikator: a) membantu anak dalam menyelesaikan tugas rumah dari guru, b) memberikan solusi jika anak mengalami kesulitan belajar, c) mengarahkan anak dalam menentukan jadwal belajar di rumah, d) mendampingi anak saat mengatur buku pelajaran.
5. Membantu mengatasi kesulitan dalam konsentrasi belajar, dengan indikator: a) mengkondisikan anak senang pada saat sedang belajar, b) menciptakan suasana yang tenang pada saat jam belajar, c) memperhatikan cara belajar yang baik, dan d) menyediakan waktu untuk menyegarkan pikiran pada saat menghadapi kejenuhan belajar anak.

Selain itu, tanggung jawab belajar siswa juga dipengaruhi motivasi belajar siswa. Motivasi bagi pelajar dapat mengembangkan aktivitas dan inisiatif, dapat mengarahkan dan memelihara ketekunan dalam melakukan kegiatan belajar (Dahlan & Arini, 2022). Motivasi menurut (Uno, 2021) adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertindak laku. Motivasi berarti dorongan, alasan, kehendak atau kemauan, sedangkan secara istilah motivasi adalah daya penggerak kekuatan dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu, memberikan arah dalam mencapai tujuan, baik yang didorong atau dirangsang dari luar maupun dari dalam dirinya. Untuk memahami motif manusia perlu kiranya ada penilaian terhadap keinginan dasar yang ada pada semua manusia yang normal.

Dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, motivasi belajar adalah hal yang sangat penting. Motivasi bagi siswa dapat mengembangkan aktifitas dan inisiatif, dapat mengarahkan akan memelihara ketekunan dalam melakukan kegiatan belajar. (Ubaedillah et al., 2021)

Tanpa adanya motivasi terkadang siswa sangat malas dalam belajar. Motivasi belajar sangat berperan mendorong peserta didik mencapai keberhasilan belajar mereka.

Indikator motivasi belajar menurut (Uno, 2021) dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Ketekunan dalam belajar, dengan subindikator a) siswa aktif mengikuti kegiatan belajar mengajar di kelas, dan b) siswa aktif mengikuti kegiatan belajar di rumah
2. Ulet dalam menghadapi kesulitan, dengan subindikator a) siswa memiliki sikap ulet dalam menghadapi kesulitan, dan b) siswa memikirkan usaha dalam menghadapi kesulitan.
3. Minat dan ketajaman perhatian dalam belajar, dengan subindikator a) siswa aktif minat dan kebiasaan dalam mengikuti pelajaran, b) siswa semangat dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar di kelas.
4. Berprestasi dalam belajar, dengan subindikator a) siswa memiliki keinginan untuk berprestasi di sekolah, b) siswa memiliki kualifikasi hasil belajar sendiri

5. Mandiri dalam belajar, dengan subindikator a) siswa mampu menyelesaikan tugas dan pekerjaan rumah, b) siswa sering menggunakan kesempatan di luar jam pelajaran untuk belajar.

Penelitian ini relevan dengan penelitian sebelumnya oleh (Ansel & Pawe, 2021) dengan judul Pengaruh Bimbingan Belajar Orangtua terhadap Disiplin Belajar Siswa Sekolah Dasar Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai dari uji signifikan (F) diperoleh nilai Fhitung sebesar 325,726 lebih besar dari nilai Ftabel pada taraf signifikansi 5%. Data dinyatakan signifikan apabila hasil Fhitung > Ftabel. Berdasarkan analisis data bahwa nilai Fhitung sebesar 325,726 sedangkan nilai Ftabel sebesar 3,96 sehingga variabel bimbingan belajar orang tua memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel disiplin belajar siswa maka dapat disimpulkan bahwa variabel bimbingan belajar orang tua memiliki pengaruh yang signifikan terhadap disiplin belajar siswa di SD Gugus 1 Kecamatan Kelimutu. Perbedaan Penelitian ini ialah fokus penelitian yang membahas tentang tanggung jawab belajar siswa.

Penelitian ini juga relevan dengan penelitian (Setyo Djatmiko, 2017) dengan judul Pengaruh Bimbingan Belajar, Kreativitas Belajar, Minat Belajar, Motivasi Belajar Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ips Siswa Kelas VIII Di Smp Negeri 2 Campurdarat Tahun Pelajaran 2016/2017. Dimana hasil dari penelitian ini ialah Ada pengaruh perhatian bimbingan belajar (X1), kreativitas belajar (X2), minat belajar (X3), motivasi belajar (X4), lingkungan sekolah (X5) terhadap hasil belajar (Y) pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Campurdarat tahun pelajaran 2015/2016. Yaitu dengan nilai Fhitung 12,454 > 2,62 pada Ftabel (taraf signifikansi 0.05) dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$, yang berarti signifikan. Perbedaan Penelitian ini ialah pembahasan variabel yang lebih luas, sedangkan peneliti hanya fokus pada variabel bimbingan belajar orang tua, motivasi dan tanggung jawab belajar siswa.

Penelitian ini juga relevan dengan penelitian (Hapsari et al., 2022) dengan judul Pengaruh Bimbingan Orang Tua Terhadap Tanggung Jawab Belajar Siswa Sekolah Dasar. Dengan hasil penelitian menyatakan bahwa $t_{hitung} = 6,492 > t_{tabel} = 2,013$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dalam bimbingan orang tua terhadap tanggung jawab belajar siswa kelas V SD. Tanggung jawab belajar siswa dapat dijadikan sebagai salah satu tolak ukur untuk menilai keberhasilan suatu pendidikan di sekolah, dimana tanggung jawab belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah bimbingan orang tua. Perbedaan dengan penelitian ini ialah adanya pembahasan tentang motivasi belajar siswa yang juga berpengaruh terhadap tanggung jawab belajar siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk penelitian *explanatory research* dengan pendekatannya yaitu kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2018), metode *explanatory research* merupakan metode penelitian yang bermaksud menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta pengaruh antara satu variabel dengan variabel yang lain. Teknik pengumpulan informasi yang dilakukan dengan cara menyusun daftar pertanyaan yang diajukan pada responden dalam berbentuk *sample* dari sebuah populasi. Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri Limbangan 01, Kecamatan Losari, Kabupaten Brebes sebanyak 23 siswa, sedangkan objek penelitiannya tentang data bimbingan belajar orang tua, motivasi belajar siswa dan tanggung jawab belajar siswa.

Mengingat jumlah populasinya sedikit maka dalam penelitian ini seluruh populasi akan dijadikan sebagai *sample*. Dengan demikian diharapkan hasil penelitian akan lebih mencerminkan gambaran yang ada. Karena seluruh populasi dalam penelitian ini dijadikan sampel penelitian, maka cara pengambilan sampel yang digunakan adalah metode sampling jenuh, sehingga penelitiannya disebut *metode sensus*, artinya pengumpulan data yang dilakukan terhadap seluruh elemen dari objek yang diteliti. Sampel pada penelitian ini

adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri Limbangan 01, Kecamatan Losari, Kabupaten Brebes sebanyak 23 siswa.

Tempat penelitian adalah di SD Negeri Limbangan 01, Kecamatan Losari, Kabupaten Brebes sebanyak 23 siswa. Adapun waktu penelitian terbagi dalam tiga tahap yaitu pencarian data ke objek penelitian, tahap penyebaran dan pengumpulan data dan tahap penyusunan laporan penelitian. Untuk pengumpulan data menggunakan *interview* (wawancara), kuesioner (angket), observasi (pengamatan) dan dokumentasi. Pada penelitian ini terdapat dua variabel bebas (*independen*) yaitu bimbingan belajar orang tua dan motivasi belajar siswa dan satu variabel terikat (*dependen*) yaitu tanggung jawab belajar siswa.

Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen

Jenis Variabel	Indikator	Sub-indikator
Bimbingan Belajar Orang Tua (X ₁) (Itkunminannar, 2016)	1. Kasih sayang	a. Membimbing belajar dengan penuh kasih sayang (1)
		b. Kasih sayang diberikan dengan cara mengecek kembali buku pada saat anak sudah pulang sekolah (2)
		c. Membangunkan anak di saat bangun kesiangan (3)
	2. Kesadaran / Penerimaan	d. Memberi bimbingan dalam semua kegiatan (4)
		e. Mengingatkan anak akan waktunya untuk belajar (5)
		f. Memahami nilai hasil belajar yang kurang bagus (6)
		g. Menerima usul anak, selama itu dipandang bagus dan positif (7)
	3. Tanggung jawab akan belajar anak	h. Memberikan teguran yang baik saat anak terlambat pulang (8)
		i. Menyediakan dana untuk membeli buku pelajaran (9)
		j. Memperhatikan kegiatan ekstrakurikuler anak yang ada kaitannya dengan prestasi belajar (10)
		k. Mengizinkan jika anak mengikuti kegiatan kemah (11)
	4. Memberi perlindungan dan pertolongan	l. Mengkondisikan anak senang pada saat sedang belajar (12)
		m. Menciptakan suasana yang tenang pada saat jam belajar (13)
		n. Memperhatikan cara belajar yang baik (14)
		o. Menyediakan waktu untuk menyegarkan pikiran pada saat menghadapi kejenuhan belajar anak (15)
5. Membantu mengatasi kesulitan dalam konsentrasi belajar	p. Mengkondisikan anak senang pada saat sedang belajar (16)	
	q. Menciptakan suasana yang tenang pada saat jam belajar (17)	
	r. Memperhatikan cara belajar yang baik (18)	
	s. Menyediakan waktu untuk menyegarkan pikiran pada saat menghadapi kejenuhan belajar anak (19)	
Motivasi Belajar Siswa (X ₂) (Uno, 2021)	1. Ketekunan dalam belajar	a. Aktif mengikuti kegiatan belajar mengajar di kelas (1)
		b. Aktif mengikuti kegiatan belajar di rumah (2)
		c. Hadir di sekolah sebelum bel masuk berbunyi (3)
		d. Mengikuti pelajaran sekolah sampai jam pelajaran akhir (4)
		e. Belajar di luar jam sekolah dengan teratur (5)
	2. Ulet dalam menghadapi kesulitan	f. Memiliki sikap ulet dalam menghadapi kesulitan (6)
		g. Memikirkan usaha dalam menghadapi kesulitan (7)
		h. Selalu mencoba berulang kali dalam mengerjakan soal mata pelajaran yang sulit (8)
		i. Apabila menemui soal yang sulit, maka saya akan berusaha untuk

mengerjakan sampai menemukan jawabannya (9)		
3. Minat dan ketajaman perhatian dalam belajar	j.	Aktif minat dan kebiasaan dalam mengikuti pelajaran (10)
	k.	Semangat dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar di kelas (11)
	l.	Selalu mendengarkan penjelasan guru dengan baik (12)
	m.	Selalu bertanya kepada guru mengenai materi yang belum paham (13)
4. Berprestasi dalam belajar	n.	Memiliki keinginan untuk berprestasi di sekolah (14)
	o.	Memiliki kualifikasi hasil belajar sendiri (15)
	p.	Saya selalu merasa tidak puas dan selalu ingin memperoleh hasil yang lebih baik lagi (16)
	q.	Prestasi tinggi dalam belajar, saya peroleh dengan usaha keras saya sendiri (17)
5. Mandiri dalam Belajar	r.	Mampu menyelesaikan tugas dan pekerjaan rumah (19)
	s.	Sering menggunakan kesempatan di luar jam pelajaran untuk belajar (20)
	t.	Selalu mengerjakan sendiri tugas yang diberikan guru (21)
	u.	Lebih senang membaca buku di perpustakaan saat jam pelajaran kosong (22)
Tanggung Jawab Belajar Siswa (Y) Kemendiknas 2010 (dalam (Mulyadi & Wangid, 2017) dan (Awaliyah, 2017)	1. <i>Penerimaan (receiving)</i> ,	a. Menghargai (1, 2)
		b. Menanyakan (3, 4)
	2. Partisipasi (<i>responding</i>	c. Berpartisipasi (5, 6)
		d. Menanyakan (7, 8)
	3. Penilaian (<i>evaluating</i>),	e. Mengajukan (9, 10)
		f. Meyakinkan (11, 12)
		g. Berinisiatif (13, 14, 15)
	4. Organisasi (<i>organization</i>)	h. Menaati (16, 17)
		i. Bertanggung jawab (18, 19)
	5. Pembentukan pola hidup (<i>characterization by value or value complex</i>)	j. Mengendalikan (20, 21, 22)
		k. Menunjukkan (23, 24)

Nilai validitas atau *r hitung* dari setiap butir pertanyaan yang di uji dapat dilihat melalui SPSS (*Corrected Item-Total Correlation*) dalam setiap pengujian variabel penelitian. Setelah diadakan perhitungan koefisien korelasi pada setiap item variabel, langkah selanjutnya adalah membandingkan antara *r hitung* (kolom *Corrected Item-Total Correlation*) dan *r tabel* yaitu bila *r hitung* lebih besar dari *r tabel* berarti data yang diuji tersebut valid. Sebaliknya bila nilai *r hitung* lebih kecil dari nilai *r tabel* maka data yang diuji tersebut tidak valid.

Nilai reliabilitas atau *r hitung* dari setiap variabel yang di uji dapat dilihat melalui program SPSS dalam setiap pengujian variabel penelitian. Untuk mengetahui apakah data yang diuji reliabel atau tidak dilakukan dengan membandingkan nilai reliabilitas yang ditunjukkan oleh nilai *Cronbach's Alpha* dengan nilai *r tabel*.

Uji reliabilitas dilakukan dengan metode *Cronbac'h Alpha*. Reliabilitas terpenuhi jika nilai *Cronbac'h Alpha* > 0.6 (Sugiyono, 2018).

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model analisis regresi berganda. Analisis ini digunakan untuk menguji pengaruh beberapa variabel *independen* terhadap satu variabel *dependen* dengan tipe data matrik (*interval atau rasio*). Sebelum analisis regresi ganda yang sesungguhnya, dilakukan uji persyaratan analisis yaitu uji asumsi klasik. Analisis ini untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bias dan konsisten.

(Priyatno, 2014) menyatakan bahwa uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah distribusi residual berdistribusi normal atau tidak. Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independen*). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen (Ghozali, 2016) menyatakan bahwa uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam regresi terjadi ketidaksamaan variasi dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

Uji determinansi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2016). Nilai koefisien korelasi determinasi menunjukkan *goodness of fit test* yaitu kemampuan model persamaan regresi linier berganda dalam menerangkan variasi variabel dependen atau masukan variabel X_1 , dan X_2 . Nilai koefisien determinasi menunjukkan besarnya presentase pengaruh variabel *independen* terhadap variabel *dependen* (X_1 , X_2 , terhadap Y).

Menurut (Sugiyono, 2018) bahwa analisis regresi linier berganda bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Jadi analisis regresi berganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal 2". Dengan kata lain, dapat digunakan untuk menjelaskan kemampuan model persamaan regresi linier berganda $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$ dalam menerangkan pengaruh variabel X terhadap Y .

Selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis dengan uji F dan uji t . Dalam penelitian sebanyak tiga kali sesuai dengan hipotesis penelitian. Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji F dan uji t . Pembahasan uji F dan uji t dapat dijelaskan sebagai berikut.

Menurut (Ghozali, 2016) uji statistika F bertujuan untuk menunjukan apakah sebuah variabel bebas yang dimasukkan akan memiliki pengaruh secara simultan dan signifikan terhadap variabel terikat atau tidak. Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel *independen* secara simultan terhadap variabel *dependen* atau menjelaskan kemampuan variabel *independen*. Pengaruh tersebut ditunjukkan oleh koefisien determinasi ganda, sehingga *hipotesis statistic* yang digunakan dalam penelitian ini bahwa signifikan tidaknya pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel *dependen* dilakukan dengan melihat probabilitas F hitung (nilai Sig F) dari seluruh variabel bebas pada taraf uji $\alpha = 5\%$.

Menurut (Sugiyono, 2018) uji t merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah, yaitu yang menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Uji t digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh variabel *independen* secara parsial terhadap variabel *dependen*. Pengaruh parsial ditunjukkan oleh koefisien regresi dalam persamaan regresi linier berganda, sehingga *hipotesis statistic* yang diajukan dalam penelitian ini bahwa signifikan tidaknya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dilakukan dengan melihat probabilitas t hitung (nilai Sig t) dari masing-masing variabel bebas pada taraf uji $\alpha = 5\%$.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Hasil uji prasyarat analisis sebagai berikut.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov Test

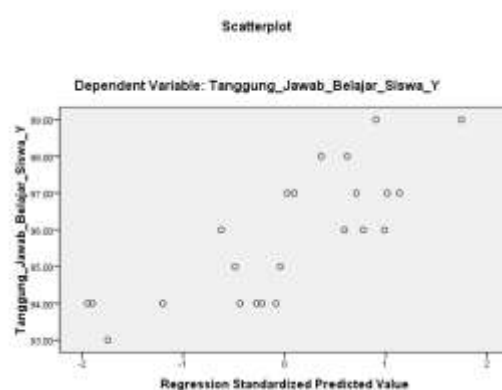
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test				
		Bimbingan_Belajar Orang_Tua_X ₁	Motivasi_Belajar_ Siswa_X ₂	Tanggung_Jawab Belajar_Siswa_Y
N		23	23	23
Normal Parameters ^a	Mean	70.9565	73.5217	95.1731
	Std. Deviation	7.62459	6.42346	1.77488
Most Extreme Differences	Absolute	.133	.156	.196
	Positive	.133	.082	.196
	Negative	-.077	-.156	-.137
Kolmogorov-Smirnov Z		.637	.749	.940
Asymp. Sig. (2-tailed)		.811	.628	.340
a. Test distribution is Normal.				

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui nilai Signifikansi Asymp. Sig. (2-tailed) bimbingan belajar orang tua 0.811 lebih besar dari nilai Sig. 0.05 ($0.811 > 0.05$), motivasi belajar siswa 0.628 lebih besar dari nilai Sig. 0.05 ($0.628 > 0.05$), tanggung jawab belajar siswa 0.340 lebih besar dari nilai Sig. 0.05 ($0.340 > 0.05$). Dengan demikian, asumsi atau persyaratan normalitas dalam model regresi terpenuhi.

Tabel 3. Hasil Uji Multikolineritas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Bimbingan Belajar Orang Tua.X ₁	.996	1.004
	Motivasi Belajar Siswa.X ₂	.996	1.004

Pada tabel tersebut terlihat Nilai Tolerance bimbingan belajar orang tua lebih besar dari 0.10 ($0.996 > 0.10$), nilai Tolerance motivasi belajar siswa lebih besar dari 0.10 ($0.996 > 0.10$), sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolineritas dalam model regresi. Pada tabel tersebut terlihat Nilai VIF bimbingan belajar orang tua lebih kecil dari 10.00 ($1.004 < 10.00$), nilai VIF motivasi belajar siswa lebih kecil dari 10.00 ($1.004 < 10.00$), nilai VIF, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolineritas dalam model regresi.



Gambar 1. Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Grafik Scatter

Berdasarkan gambar Scatterplot Grafik Scatter, jelas bahwa tidak ada pola tertentu karena titik meyebar tidak beraturan di atas dan di bawah sumbu 0 pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan tidak terdapat gejala heteroskedastisitas atau H_0 diterima.

Hasil penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic
Bimbingan_Belajar_Orang_Tua_X ₁	23	28.00	60.00	88.00	1632.00	70.9565	7.62459
Motivasi_Belajar_Siswa_X ₂	23	23.00	61.00	84.00	1691.00	73.5217	6.42346
Tanggung_Jawab_Belajar_Siswa_Y	23	6.00	93.00	99.00	2204.00	95.1731	1.77488
Valid N (listwise)	23						

Sumber: Hasil Penelitian

Berdasarkan tabel tersebut diketahui jumlah responden (N) ada 23, nilai peringkat variabel bimbingan belajar orang tua (X_1) terkecil (Minimum) adalah 60, nilai terbesar (Maximum) adalah 88, nilai selisih minimum dan maximum (Range) sebesar 28, nilai penjumlahan (Sum) sebesar 1632.00, dan nilai rata-rata (Mean) sebesar 70.9565 dengan Standar Deviasi sebesar 7.62459. Diketahui jumlah responden (N) ada 23, nilai peringkat variabel motivasi belajar siswa (X_2) terkecil (Minimum) adalah 61, nilai terbesar (Maximum) adalah 84, nilai selisih minimum dan maximum (Range) sebesar 23, nilai penjumlahan (Sum) sebesar 1691.00, dan nilai rata-rata (Mean) sebesar 73.5217 dengan Standar Deviasi sebesar 6.42346. Berdasarkan tabel tersebut diketahui jumlah responden (N) ada 23, nilai peringkat variable tanggung jawab belajar siswa (Y) terkecil (Minimum) adalah 93, nilai terbesar (Maximum) adalah 99, nilai selisih minimum dan maximum (Range) sebesar 6, nilai penjumlahan (Sum) sebesar 2204.00, dan nilai rata-rata (Mean) sebesar 95.1731 dengan Standar Deviasi sebesar 1.77488.

Tabel 5. Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.789 ^a	.623	.585	1.14353
a. Predictors: (Constant), Motivasi_Belajar_ Siswa_X ₂ , Bimbingan_Belajar_ Orang_Tua_X ₁				
b. Dependent Variable: Tanggung_Jawab_Belajar_Siswa_Y				

Dari tabel tersebut dapat diketahui, nilai R Square sebesar 0.623. Nilai R Square tersebut berasal dari pengkuadratan nilai koefisien korelasi atau “R” yaitu $0.789 \times 0.789 = 0.623$. Besarnya angka koefisien Determinasi (R Square) adalah 0.789 atau sama dengan 62.30%. Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel bimbingan belajar orang tua (X₁), motivasi belajar siswa (X₂) secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap tanggung jawab belajar siswa (Y) sebesar 62.30%, sedangkan sisanya ($100\% - 62.30\% = 37.70\%$) dipengaruhi oleh variabel lain di luar persamaan regresi atau variabel yang tidak diteliti.

Tabel 6. Hasil Uji F

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	43.151	2	21.575	16.499	.000 ^a
	Residual	26.153	20	1.308		
	Total	69.304	22			
a. Predictors: (Constant), Motivasi_Belajar_ Siswa_X2, Bimbingan_Belajar_ Orang_Tua_X1						
b. Dependent Variable: Tanggung_Jawab_Belajar_Siswa_Y						

Sumber: Hasil Penelitian

Hasil perhitungan statistik yang menggunakan SPSS yang tertera pada tabel di atas, diperoleh tingkat signifikansi 0.001. Nilai signifikansi yang dihasilkan tersebut lebih kecil dari 0.05 atau $F_{\text{tabel}} < F_{\text{hitung}} = 3.07 < 16.449$. F_{table} sebesar 3.07 diperoleh dengan melihat table F dengan derajat $df = 1 (23-2-1)$ pada taraf signifikansi 0,05. Signifikan tidaknya pengaruh variabel independen secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel dependen dilakukan dengan melihat probabilitas F_{hitung} (nilai Sig. F) dari seluruh variabel bebas pada taraf uji $\alpha = 5\%$. Jika probabilitas F_{hitung} lebih kecil daripada taraf uji penelitian (Sig. $F < \alpha$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang memiliki arti bahwa variabel independen secara simultan (bersama-sama) memiliki *pengaruh positif dan signifikan* terhadap variabel dependen. Karena tingkat signifikansi pada uji Anova sebesar 0.000 di bawah 0.05 dan $F_{\text{tabel}} < F_{\text{hitung}}$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya *terdapat pengaruh positif dan signifikan* secara bersama-sama antara variabel bimbingan belajar orang tua, motivasi belajar siswa terhadap tanggung jawab belajar siswa di SD Negeri Limbangan 01 Losari Brebes, sehingga hal ini berarti bahwa variabel tanggung jawab belajar siswa dapat dijelaskan secara signifikan oleh bimbingan belajar orang tua, motivasi belajar siswa.

Tabel 7. Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	76.203	3.718		20.494	.000
Bimbingan_Belajar_Orang_Tua_X ₁	.166	.032	.712	5.173	.000
Motivasi_Belajar_Siswa_X ₂	.107	.038	.387	2.813	.011

a. Dependent Variable: Tanggung_Jawab_Belajar_Siswa_Y

Sumber: Hasil Penelitian

Berdasarkan perbandingan nilai t hitung dengan t tabel didapat nilai probabilitas variabel independen yaitu bimbingan belajar orang tua (X₁) sebesar 5.173, pada taraf uji $\alpha = 5\%$. Sedangkan nilai t tabel (df=n-k) atau (df =23-3) pada taraf uji 0.05 diketahui sebesar 1.72472 (*lihat lampiran tabel t*). Berdasarkan perbandingan nilai t hitung dengan t tabel didapatkan nilai t hitung bimbingan belajar orang tua (X₁) > t table (5.173 > 1.72472), yang berarti *terdapat pengaruh positif dan signifikan* variabel bimbingan belajar orang tua terhadap tanggung jawab belajar siswa di SD Negeri Limbangan 01 Losari Brebes. Berdasarkan tabel tersebut, diketahui nilai signifikansi (Sig) variabel bimbingan belajar orang tua (X₁) sebesar 0.000 < nilai Sig. 0.05, pada taraf uji $\alpha = 5\%$, maka dapat diambil kesimpulan bahwa *Ho ditolak dan Ha diterima*, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel bimbingan belajar orang tua secara partial berpengaruh terhadap tanggung jawab belajar siswa di SD Negeri Limbangan 01 Losari Brebes.

Berdasarkan perbandingan nilai t hitung dengan t tabel didapatkan nilai probabilitas variabel independen yaitu motivasi belajar siswa (X₂) sebesar 2.813, pada taraf uji $\alpha = 5\%$. Sedangkan nilai t tabel (df=n-k) atau (df =23-3) pada taraf uji 0.05 diketahui sebesar 1.72472 (*lihat lampiran tabel t*). Berdasarkan perbandingan nilai t hitung dengan t table didapatkan nilai t hitung motivasi belajar siswa (X₂) > t tabel (2.813 > 1.72472), yang berarti *terdapat pengaruh positif dan signifikan* variabel motivasi belajar siswa terhadap tanggung jawab belajar siswa di SD Negeri Limbangan 01 Losari Brebes. Berdasarkan tabel tersebut, diketahui nilai signifikansi (Sig) variabel motivasi belajar siswa (X₂) sebesar 0.011 < nilai Sig. 0.05, pada taraf uji $\alpha = 5\%$, maka dapat diambil kesimpulan bahwa *Ho ditolak dan Ha diterima*, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel motivasi belajar siswa secara partial berpengaruh terhadap tanggung jawab belajar siswa di SD Negeri Limbangan 01 Losari Brebes.

Berdasarkan hasil analisis tabel 7 diperoleh model regresi linier berganda antara bimbingan belajar orang tua (X₁), motivasi belajar siswa (X₂), dengan tanggung jawab belajar siswa (Y) sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

$$Y = 25.688 + 0.166 X_1 + 0.107 X_2$$

Berdasarkan model regresi tersebut diperoleh nilai $a = 25.688$, artinya apabila bimbingan belajar orang tua dan motivasi belajar siswa sebesar 0, maka tanggung jawab belajar siswa sebesar 25.688.

Nilai β_1 sebesar 0.166, artinya dengan asumsi bimbingan belajar orang tua bernilai tetap (tidak berubah), maka setiap peningkatan bimbingan belajar orang tua sebesar 1 satuan, akan meningkatkan tanggung jawab belajar siswa sebesar 0.166. Koefisien regresi bimbingan belajar orang tua bernilai positif, artinya pada saat kadar bimbingan belajar orang tua semakin baik dan terarah, maka akan meningkatkan tanggung jawab belajar siswa. Nilai β_2 sebesar 0.107, artinya dengan motivasi belajar siswa bernilai tetap (tidak berubah), maka setiap peningkatan motivasi belajar siswa sebesar 1 satuan, akan meningkatkan tanggung jawab belajar siswa sebesar 0.107. Koefisien regresi motivasi belajar siswa bernilai positif, artinya pada saat motivasi semakin tinggi, maka akan meningkatkan tanggung jawab belajar siswa.

KESIMPULAN

Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan bimbingan belajar orang tua terhadap tanggung jawab belajar siswa kelas V di SD Negeri Limbangan 01 Losari Brebes. Nilai t hitung bimbingan belajar orang tua (X_1) $>$ t table ($5.173 > 1.72472$). Ditinjau dari beberapa indikator yaitu: penerimaan, partisipasi, penilaian, organisasi dan pembentukan pola hidup. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan motivasi belajar siswa terhadap tanggung jawab belajar siswa kelas V di SD Negeri Limbangan 01 Losari Brebes. Nilai t hitung motivasi belajar siswa (X_2) $>$ t table ($2.813 > 1.72472$). Ditinjau dari beberapa indikator yaitu; ketekunan dalam belajar, ulet dalam menghadapi kesulitan, minat dan ketajaman perhatian dalam belajar, berprestasi dalam belajar, mandiri dalam belajar. Terdapat pengaruh bimbingan belajar orang tua dan motivasi belajar siswa secara bersama-sama terhadap tanggung jawab belajar siswa kelas V di SD Negeri Limbangan 01 Losari Brebes. Nilai signifikansi yang dihasilkan tersebut lebih kecil dari 0.05 atau F tabel $<$ F hitung = $3.07 < 16.449$. Bimbingan belajar orang tua (X_1), motivasi belajar siswa (X_2) secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap tanggung jawab belajar siswa (Y) sebesar 62.30%, sedangkan sisanya ($100\% - 62.30\% = 37.70\%$) dipengaruhi oleh variabel lain di luar persamaan regresi atau variabel yang tidak diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Ansel, M. F., & Pawe, N. (2021). Pengaruh Bimbingan Belajar Orangtua Terhadap Disiplin Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(2), 301–312. <https://doi.org/10.37478/Jpm.V2i2.1209>
- Awaliyah, N. (2017). Pengembangan Instrumen Penilaian Sikap Tanggung Jawab Pada Pembelajaran Bahasa Prancis Berbasis Kurikulum 2013 Kelas X Sma N 7 Purworejo. *Jurnal Uny Volume 6 Nomor 2 (1-9)*.
- Dahlan, M. R., & Arini, A. (2022). *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan Analisis Metode Blended Learning Terhadap Pemahaman Materi Pelajaran Siswa Di Madrasah Aliyah*. 4(3), 3214–3220.
- Ermida, & Rianty, I. (2018). *Hubungan Antara Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X Ips Madrasah Aliyah Laboratorium Kota Jambi*. Uin Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
- Fitri, A. Z. (2012). Pendidikan Karakter Berbasis Nilai Dan Etika Di Sekolah. *Yogyakarta: Ar-Ruzz Media*.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 23*.
- Hapsari, N. A., Najoan, R. A. O., & Sumilat, J. M. (2022). Pengaruh Bimbingan Orang Tua Terhadap Tanggung Jawab Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), 963–969. <https://doi.org/10.31004/Edukatif.V4i1.1839>
- Itkunminannar, N. (2016). Hubungan Bimbingan Orang Tua Dan Guru Dengan Tanggung Jawab Belajar Siswa. *Basic Education*, 5(11), 1–50.
- Maulida, M., & Wangid, M. N. (2017). Pengaruh Ssp Tematik Integratif Terhadap Peningkatan Karakter Kedisiplinan Siswa Di Kelas I Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 7(2).
- Mulyadi, H. (2015). *Diagnosis Kesulitan Belajar Dan Bimbingan Terhadap Kesulitan Belajar Khusus*. Yogyakarta: Nuha Litera.
- Mustari, M., & Rahman, M. T. (2014). *Nilai Karakter: Refleksi Untuk Pendidikan*.
- Priyatno, D. (2014). *Spss 22 Pengolah Data Terpraktis*. Yogyakarta: Cv Andi Offset.
- Rambe, C. N. (2021). *Strategi Pembelajaran Melalui Daring Dan Luring Dalam Masa Pandemi Covid-19 Di Sekolah*. 1, 1–9. <https://jurnal.uhnp.ac.id/psn-uhnp/article/view/125/117>
- Redjeki, I. S. (2012). *Upaya Meningkatkan Kemampuan Berhitung Anak Melalui Permainan Ular Tangga Di Kelompok B Tk Pertiwi Kepoh Kecamatan Sambi Kabupaten Boyolali Tahun Ajaran 2012/2013*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

- 6160 *Pengaruh Bimbingan Belajar Orang Tua dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Tanggung Jawab Belajar* – Farhan Saefudin Wahid, Budi Adjar Pranoto, Trilinda Antika, Ubaedillah
DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i4.3002>
- Setyo Djatmiko, R. (2017). Pengaruh Bimbingan Belajar, Kreativitas Belajar, Minat Belajar, Motivasi Belajar Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar. *Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Sekolah Dasar*, 2, 10–19.
- Sugiyono. (2018). Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D. Cv. Alfabeta, Bandung.
- Ubaedillah, U., Pratiwi, D. I., Huda, S. T., & Kurniawan, D. A. (2021). An Exploratory Study Of English Teachers: The Use Of Social Media For. *Teaching English On Distance Learning. Indonesian Journal Of English Language Teaching And Applied Linguistics*, 5(2), 361–372. <https://doi.org/10.21093/ijeltal>
- Uno, H. B. (2021). *Teori Motivasi Dan Pengukurannya: Analisis Di Bidang Pendidikan*. Bumi Aksara.
- Weniati, S. Y. (2022). *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan Pengaruh Blended Learning , Minat Dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Di Smk*. 4(3), 3276–3288.
- Wulandari, A. I., & Radia, E. H. (2021). Pengembangan Instrumen Penilaian Sikap Tanggung Jawab Pembelajaran Tematik Terpadu Kelas V Sd. *Mimbar Pgsd Undiksha*, 9(1), 10–18.